

ABSTRACT

MAHDYAWATI, DESI SARAS. **Rahima's Struggle against Oppressions as seen in *The Pearl that Broke Its Shell* by Nadia Hashimi.** Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2020.

In several cultures, women still get difficulties to exercise their rights in many sectors of life because the position of women is considered lower than men. Women experience inequality in society because of the patriarchal system. In patriarchy, men are the center of everything. Men use their power to control and dominate women so that women are not able to do whatever they want. The strong domination of men in society is the source of oppression. Women's issue about oppression of men toward women, is reflected in a literary work entitled *The Pearl that Broke Its Shell* written by Nadia Hashimi. The story is centered on Rahima's character as one of a young Afghan woman in the next generations who still experiences oppression. She lives under the domination of men toward women and strict rules. She is not be given the same rights and freedom as men including the limitation in education, marriage, and occupation. In this study, the writer wants to analyze the struggle of Rahima against oppressions.

There are three objectives that are discussed in this study. The first objective is to identify Rahima's characteristics are described in the story. The second objective is to find out the oppressions that Rahima experiences are described in the story. The third objective is to show Rahima's struggle against oppressions is described in the story.

Feminist's literary criticism was used in this study to analyze Rahima's struggle against the oppressions as one of the major characters. The writer used library research methodology in order to complete the analysis. The primary source of this study was *The Pearl that Broke Its Shell* by Nadia Hashimi. The other sources that the writer used to fulfill the analysis were taken from printed and electronic books, the previous undergraduate thesis, and journal articles, which discussed a similar topic.

The results of this study show that Rahima is described as a submissive, brave, and optimistic woman. She experiences oppressions such as not allowed to get education, is forced to marry a man, is treated as a sexual object, is treated as a slave in her husband's house, is not allowed to work in public sphere, is not allowed to get information from the outside home, and physically abused. She performs some struggles to liberate from oppressions. She breaks the tradition by leaving from her husband's house to Parwin's house without asking permission. She works in a parliament as Badriya's assistant in Kabul. She takes a brave action by running away to shelter.

Keywords: oppression, feminism, patriarchy

ABSTRAK

MAHDYAWATI, DESI SARAS. **Rahima's Struggle against Oppressions as seen in *The Pearl that Broke Its Shell* by Nadia Hashimi**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Universitas Sanata Dharma, 2020.

Di beberapa budaya, perempuan masih mengalami kesulitan untuk menggunakan hak mereka di beberapa sektor kehidupan karena posisi perempuan dianggap lebih rendah daripada laki-laki di masyarakat. Perempuan mengalami ketidakadilan di masyarakat karena adanya sistem patriarki. Dalam patriarki, laki-laki adalah pusat dari segalanya. Laki-laki menggunakan kekuatan untuk mengendalikan dan mendominasi perempuan sehingga mereka tidak dapat melakukan apapun yang mereka inginkan. Dominasi laki-laki yang kuat di masyarakat adalah sumber penindasan. Isu perempuan tentang penindasan pria terhadap perempuan tercermin dalam sebuah karya sastra berjudul *The Pearl that Broke Its Shell* yang ditulis oleh Nadia Hashimi. Cerita ini berpusat pada tokoh Rahima sebagai salah satu perempuan muda Afghanistan di generasi selanjutnya yang masih mengalami penindasan. Dia hidup dibawah dominasi laki laki dan aturan yang ketat. Dia tidak diberikan hak dan kebebasan yang sama seperti laki-laki termasuk batasan dalam pendidikan, pernikahan, dan pekerjaan. Dalam penelitian ini, penulis ingin menganalisis perjuangan Rahima melawan penindasan.

Ada tiga tujuan penelitian yang dibahas pada penelitian ini. Tujuan pertama adalah untuk mengidentifikasi karakteristik Rahima yang dijelaskan dalam cerita. Tujuan kedua adalah untuk mengetahui penindasan yang dialami Rahima dalam cerita tersebut. Tujuan ketiga adalah untuk menunjukkan perjuangan Rahima melawan penindasan yang dijelaskan dalam cerita.

Kritik sastra feminis digunakan dalam penelitian ini untuk menganalisis perjuangan Rahima melawan penindasan sebagai salah satu tokoh utama. Penulis menggunakan metode studi pustaka untuk melengkapi analisis. Sumber utama pada penelitian ini adalah novel *The Pearl that Broke Its Shell* karya Nadia Hashimi. Sumber lain yang digunakan untuk memenuhi analisis adalah dari buku cetak dan elektronik, skripsi terdahulu, artikel, dan jurnal yang membahas topik yang serupa.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Rahima digambarkan sebagai perempuan yang penurut, berani, dan optimis. Dia mengalami penindasan seperti tidak diizinkan untuk mendapatkan pendidikan, dipaksa untuk menikahi seorang pria, diperlakukan sebagai objek seksual, diperlakukan sebagai budak dirumah suaminya, tidak diizinkan untuk bekerja di ruang publik, tidak diizinkan untuk mendapatkan informasi dari luar rumah, dan disiksa secara fisik. Dia melakukan beberapa perjuangan untuk bebas dari penindasan. Dia melanggar aturan dengan meninggalkan rumah suaminya tanpa meminta izin. Dia bekerja di parlemen sebagai asisten Badriya di Kabul. Dia mengambil tindakan yang berani dengan melarikan diri ke tempat penampungan.

Keywords: oppression, feminism, patriarchy